

EVALUASI PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL PEMBIA YAAN MUSYARAKAH PADA PT. BANK MUAMALAT KANTOR CABANG MANADO

*EVALUATION OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM APPLICATION TO SUPPORT THE INTERNAL
CONTROLS EFFECTIVENESS OF MUSHARAKAH FINANCING
AT PT. BANK MUAMALAT BRANCH OFFICE MANADO*

Oleh:
Nova Handayani¹
Jullie J. Sondakh²

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi
Universitas Sam Ratulangi Manado

email: anovahandayani@gmail.com
julliesondakh@yahoo.com

Abstrak: Keberadaan instrumen perbankan syariah tidak hanya bermotifkan keuntungan tapi juga bertujuan sosial ekonomi. Dalam perbankan konvensional, sebagian dana mengalir ke industri yang besar dan perusahaan multinasional. Perbankan syariah yang menggunakan sistem bagi hasil akan membuat keuangan atau pendanaan bank yang akan didistribusikan lebih merata karena kriteria dari perbankan syariah melihat dari sisi produktifnya suatu usaha dan mementingkan pengusaha kelas kecil dan menengah. Musyarakah merupakan akad kerjasama atas bagi hasil, dimana dalam akad musyarakah, para mitra berkontribusi dalam modal maupun kerja. Tujuan penelitian untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi dalam menunjang pengendalian internal pembiayaan musyarakah pada PT. Bank Muamalat Kantor Cabang Manado. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif untuk menggambarkan penerapan sistem informasi akuntansi dalam menunjang efektivitas pengendalian internal pembiayaan musyarakah. Hasil penelitian disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi yang diterapkan Bank Muamalat Manado telah menunjang efektivitas pengendalian internal pembiayaan musyarakah Perusahaan sebaiknya mengontrol sistem informasi akuntansi dalam pembiayaan musyarakah secara berkesinambungan demi menunjang efektivitas pengendalian sistem informasi perusahaan tersebut.

Kata kunci: *sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, pembiayaan musyarakah*

Abstract: *The existence of Islamic banking instrument not only come up with a profit motive but also by the social economic objectives. In the Islamic banking system using the result to make financial or bank funding will be distributed more evenly. Musharakah is a partnership contract, in musharakah agreement the partners contribute capital and labor. The purpose of this study is to determine the application of accounting information system to support the internal control at Bank Muamalat Branch Office Manado. The method used in this research is descriptive qualitative to describe the application of accounting information system to support the effectiveness of internal controls muharakah financing. The conclusion of this study is the application of accounting information system has been supporting the effectiveness of internal control musharakah financing. Company should control the accounting information system continuously to support the control effectiveness of company's accounting information system.*

Keywords: *accounting information system, internal control, musharakah financing*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sistem keuangan yang stabil adalah sistem keuangan yang kuat dan tahan terhadap berbagai gangguan ekonomi sehingga tetap mampu melakukan fungsi intermediasi, melaksanakan pembayaran dan menyebar risiko secara baik. Apabila sistem keuangan tidak stabil dan tidak berfungsi secara efisien, pengalokasian dana tidak akan berjalan dengan baik sehingga dapat menghambat pertumbuhan ekonomi. Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Fungsi perbankan di Indonesia adalah sebagai penghimpun dana dan penyalur dana ke masyarakat. Selain itu bank juga menyediakan berbagai fasilitas layanan termasuk didalamnya pemberian kredit.

Apabila terjadi kredit bermasalah memberikan dampak yang kurang baik terhadap negara, masyarakat dan bagi perbankan Indonesia. Dampak yang terjadi seperti tidak terbayarnya kembali kredit yang diberikan, baik sebagian atau seluruhnya dapat membuat penurunan terhadap tingkat kesehatan operasi bank tersebut. Perbankan syariah berbeda dengan bank konvensional pada umumnya. Perbedaan terletak pada landasan operasi yang digunakan. Perbankan syariah dalam melakukan kegiatan usahanya berasaskan prinsip syariah, demokrasi ekonomi dan prinsip kehati-hatian Perbankan syariah juga bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat (Pasal 3 UU No. 21 tahun 2008). Selain itu keberadaan instrumen perbankan syariah tidak hanya datang dengan motif keuntungan tetapi juga dengan tujuan sosial ekonomi.

Sebagian dana dalam perbankan konvensional mengalir ke industri yang besar dan perusahaan multinasional. Hal ini dikarenakan sistem berbasis bunga satu-satunya kriteria untuk pendistribusian kredit adalah kredibilitas pengusaha. Sedangkan dalam perbankan syariah yang menggunakan sistem bagi hasil akan membuat keuangan atau pendanaan bank yang akan didistribusikan lebih merata karena kriteria dari perbankan syariah melihat dari sisi produktifnya suatu usaha dan mementingkan pengusaha kelas kecil dan menengah (Arshad dan Ismail, 2010). Salah satu produk perbankan syariah adalah musyarakah. Musyarakah merupakan salah satu produk perbankan syariah yakni dalam pembiayaan modal kerja usaha yang diperuntukkan bagi perorangan milik usaha dan badan usaha yang memiliki legalitas di Indonesia. Objek dalam penelitian ini adalah PT. Bank Muamalat Kantor Cabang Manado yang adalah salah satu bagian dari bank Syariah di Indonesia sehingga diperlukan adanya analisis mengenai penerapan sistem informasi akuntansi dalam menunjang efektivitas pengendalian internal khususnya untuk pembiayaan musyarakah.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi dalam menunjang efektivitas pengendalian internal pembiayaan musyarakah pada PT. Bank Muamalat Kantor Cabang Manado dengan menggunakan rekomendasi dari COSO.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi

Definisi akuntansi seperti yang diberikan oleh Komite Terminologi dari *American Institute of Certified Public Accountants* yakni akuntansi adalah suatu seni pencatatan, pengklasifikasian, dan pengikhtisaran dalam cara yang signifikan dan satuan mata uang, transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian yang, paling tidak sebagian di antaranya, memiliki sifat keuangan, dan selanjutnya menginterpretasikan hasilnya. Dengan demikian akuntansi merupakan sebuah proses pencatatan, pengklasifikasian dan pengikhtisaran transaksi-transaksi keuangan dan kejadian-kejadian menjadi sebuah informasi baik keuangan maupun non keuangan yang berguna dalam pengambilan keputusan para pengguna laporan keuangan.

Akuntansi Syariah

Keberadaan dan peran akuntansi syariah sering dipertanyakan, Akuntansi Syariah diartikan sebagai proses pencatatan, pengklasifikasian, peringkasan transaksi keuangan yang diukur dalam satuan uang serta pelaporan hasil-hasilnya berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Dari pengertian diatas secara sederhana yang

menjadi titik pembeda akuntansi syariah hanyalah pada kegiatan bisnisnya atau etika dari akuntan, bukan pada proses dari pencatatan tersebut (Sumar'in, 2012:104).

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya ke dalam informasi (Bodnar dan Hopwood, 2012:3). Romney dan Steinbart (2005:12) menyatakan bahwa agar suatu sistem informasi akuntansi berguna sebagai informasi yang berdaya guna harus memperhatikan karakteristik informasi sebagai berikut.

1. Relevan

Informasi itu relevan jika mengurangi ketidakpastian memperbaiki kemampuan pengambil keputusan untuk membuat prediksi, memngkonfirmasi atau memperbaiki ekspetasi mereka sebelumnya.

2. Andal

Informasi itu andal jika bebas dari kesalahan atau penyimpangan, dan secara akurat mewakili kejadian atau aktivitas di organisasi.

3. Lengkap

Informasi itu lengkap jika tidak menghilangkan aspek-aspek penting dari kejadian yang merupakan dasar masalah atau aktivitas-aktivitas yang diukurnya.

4. Tepat Waktu

Informasi itu tepat waktu jika diberikan pada saat yang tepat untuk memungkinkan pengambil keputusan menggunakan dalam membuat keputusan.

5. Dapat dipahami

Informasi dapat dipahami jika disajikan dalam bentuk yang dapat dipakai dan jelas.

6. Dapat diverifikasi

Informasi dapat diverifikasi jika dua orang dengan pengetahuan yang baik, bekerja secara independen dan masing-masing akan menghasilkan informasi yang sama (Kandouw, 2013).

Pengendalian Internal

Pengendalian internal harus dilaksanakan seefektif mungkin dalam suatu perusahaan untuk mencegah dan menghindari terjadinya kesalahan, kekurangan, dan penyelewengan. Pengendalian internal adalah proses yang dirancang untuk memberikan jaminan tercapainya tujuan yang berkaitan dengan efektivitas dan efisiensi operasi, reliabilitas pelaporan keuangan, dan ketaatan pada peraturan hukum yang berlaku. Pemahaman baik terhadap pengendalian internal sangat diperlukan baik oleh manajer, user sistem akuntansi, perancang sistem akuntansi, maupun evaluator sistem akuntansi (TMBooks, 2014:34). Perusahaan harus mampu meningkatkan kemampuan bersaing dengan terus-meenerus memperbaiki kegiatan operasional agar tetap dapat bertahan. Salah satu perbaikan yang dapat dilakukan adalah pada pengendalian internal perusahaan sehingga meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional (Lim, 2013).

Komponen Pengendalian Internal

Menurut (TMBooks, 2014:37), Konsep pengendalian internal pada dasarnya terdiri dari 2 hal, yaitu tanggung jawab dan efisiensi pengendalian. Tanggung jawab pengendalian berkaitan dengan manajemen dan dewan direktur yang bertanggung jawab untuk menyusun dan menjaga proses pengedalian internal. Sedangkan efisiensi pengendalian diartikan sebagai pertimbangan antara manfaat dan biaya yang masuk akal atas pengendalian yang diterapkan. Pengendalian internal terdiri dari 5 komponen, yaitu:

1. Lingkungan Pengendalian
2. Penilaian Resiko
3. Aktivitas Pengendalian
4. Informasi dan Komunikasi
5. Pemantauan

Musyarakah

Musyarakah adalah akad kerjasam antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kntribusi dana (amal/expertise) dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan (Antonio, 2012:90). Secara harfiah kata musharakah

berarti berbagi atau berbaur. dalam bahasa arab, kata-kata akar musharakah adalah syirkah yang berarti kemitraan (Farooq dan Mufti, 2013).

Penelitian Terdahulu

Hidayat (2012) dengan judul Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam menunjang efektivitas pengendalian internal pembiayaan musyarakah pada PT. Bank Mandiri Cabang Depok. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi pembiayaan musyarakah telah memadai sesuai dengan ketetapan bank tersebut dan untuk mengetahui apakah pengendalian internal telah efektif sesuai dengan rekomendasi dari COSO. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SIA pembiayaan musyarakah di Bank Mandiri sudah diterapkan dan dinilai efektif dan efisien. Begitu pula pengendalian internal yang diterapkan telah cukup memadai sesuai dengan rekomendasi dari COSO. Kandouw (2013) dengan judul Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada PT. Catur Sentosa Adiprana Cabang Manado. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas. Hasil penelitian bahwa sistem penerimaan kas atas penjualan tunai maupun kredit sudah berjalan dengan baik karena didukung oleh sistem basis data yang digunakan sehingga mempercepat proses transaksi dan pencatatan.

METODE PENELITIAN

Jenis Data dan Sumber Data

Jenis Data

Data adalah sekumpulan informasi yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Menurut jenisnya data dibedakan menjadi:

1. Data kualitatif adalah data yang disajikan secara deskriptif atau yang berbentuk uraian
 2. Data kuantitaif adalah data yang disajikan dalam bentuk angka-angka dan diukur dalam skala numerik.
- Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif.

Sumber Data

Sumber data penelitian adalah:

1. Data primer yaitu data yang diperoleh dari survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original..
2. Data Sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data (Kuncoro,2003:103).

Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yakni:

1. Wawancara, yaitu penulis melakukan serangkaian tanya jawab secara langsung dengan pihak perusahaan yang berwenang untuk mengetahui lebih jelas mengenai sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal pembiayaan musyarakah.
2. Observasi, yaitu mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti untuk mendapatkan data-data yang diperlukan sehubungan dengan kepentingan penelitian.
3. Dokumentasi yaitu informasi yang berasal dari catatan atau dokumen penting yang dimiliki perusahaan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan ketiga teknik pengumpulan data yakni wawancara, observasi dan teknik dokumentasi.

Metode Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan metode analisis deskriptif yaitu suatu metode pembahasan permasalahan yang sifatnya menguraikan, menggambarkan, membandingkan dan menerangkan suatu keadaan yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan terperinci mengenai suatu keadaan berdasarkan data atau informasi yang telah didapatkan, kemudian dikumpulkan sehingga didapatkan informasi yang diperlukan untuk menganalisis, masalah yang ada.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pembiayaan Musyarakah

Penerapan sistem informasi akuntansi pembiayaan musyarakah pada PT. Bank Muamalat Kantor Cabang Manado meliputi:

1. Bagian yang terkait
2. Dokumen yang digunakan
3. Tahapan Proses Pembiayaan Musyarakah
Tahapan proses pembiayaan musyarakah adalah:
 - a.Tahap Persiapan Pembiayaan
 - b.Analisa Pembiayaan
 - c.Keputusan Pembiayaan
 - d.Realisasi Pembiayaan
 - e.Dokumentasi dan administrasi
 - f. Pemantauan Pembiayaan
 - g. Pelunasan Pembiayaan
4. Prosedur Pembiayaan Musyarakah
5. Teknik Dokumentasi Prosedur Pembiayaan Musyarakah

Sistem Pengendalian Internal Pembiayaan Musyarakah

Sistem pengendalian internal pembiayaan musyarakah pada PT. Bank Muamalat Kantor Cabang Manado yakni:

1. Lingkungan Pengendalian

PT. Bank Muamalat Kantor Cabang Manado memiliki 457 gerai yang tersebar di 33 provinsi, salah satunya yaitu Kantor Cabang yang berlokasi di kota Manado. Seluruh kebijakan PT. Bank Muamalat Kantor Cabang Manado berada dikantor pusat, oleh karena itu setiap aktivitas perusahaan harus di laporan tiap harinya ke kantor pusat lewat sistem yang telah diterapkan dalam PT. Bank Muamalat. Integritas dan nilai-nilai etis merupakan dasar bagi pengendalian yang dilakukan oleh manajemen dalam mengurangi dan menekan tindakan penyelewengan, etika yang diterapkan oleh PT. Bank Muamalat dilakukan pada nasabah dengan menerapkan 3 S (senyum, sapa dan salam).

Komitmen untuk memiliki kompetensi dalam mengelolah sumber daya manusia yakni dengan adanya pelatihan dan pembelajaran pada pegawai sesuai dengan posisi atau jabatannya guna melengkapi kemampuan dasar dalam menjalankan tugas, selain itu dalam hal perekrutan pegawai dilakukan dengan persyaratan dan ketentuan-ketentuan tertentu sesuai dengan posisi jabatan yang ditawarkan. Termasuk mempertimbangkan latar belakang pendidikan yang memenuhi kualifikasi.

Struktur organisasi yang ada secara umum berbentuk hierarki namun tidak terdapat struktur organisasi dalam lingkungan kantornya. *Reward* dan *punishment* yang diberlakukan seperti pemberian insentif atau kenaikan gaji bagi pegawai yang kinerjanya baik sedangkan diberikan surat teguran kepada pegawai apabila kinerja pegawai buruk atau tidak mencapai target. Kegiatan *briefing* dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan dan biasanya pada pagi hari misalnya setiap hari jumat adanya *sharing knowledge* oleh kru membahas produk-produk yang ada.

2. Penilaian Resiko

PT. Bank Muamalat Kantor Cabang Manado dengan menggunakan 5 C dan 1 S dalam analisis pembiayaan musyarakah dalam rangka mengetahui *character*, *capacity*, *capital*, *condition* dan *collateral* serta syariah. Penilaian resiko ini berguna untuk mencegah terjadinya permasalahan dalam pembiayaan musyarakah di kemudian hari. Prinsip kehati-hatian juga diterapkan, apabila calon nasabah tidak memenuhi atau tidak sesuai dengan salah satu prinsip yang ada yakni 5C dan 1S maka permohonan calon nasabah dalam hal pembiayaan musyarakah ditolak. Dalam mengelola perubahan yang disebabkan dari berbagai permasalahan yang timbul maka diperlukan adanya restrukturisasi pada pembiayaan musyarakah yang bermasalah.

3. Aktivitas Pengendalian

Kebijakan dan prosedur pemberian musyarakah sesuai dengan kebijakan yang dibuat secara tertulis berdasarkan standar yang diberlakukan pedoman pada Al- Qur'an dan Hadist, Bank Indonesia, DSN (Dewan Syariah Nasional) serta OJK (Otoritas Jasa Keuangan) yang memuat ketentuan dan perturan yang harus dipatuhi. Seperti fatwa DSN No. 08/DSN-MUI/IV/2000 tentang Pemberian Musyarakah, Undang- undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah dan Peraturan BI No. 7/3/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 Batas Maksimum Pemberian Kredit Badan Usaha serta BI No. 8/13/PBI/2006. Selain itu PT. Bank Muamalat juga memiliki Buku Pedoman Pemberian yakni pedoman dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab.

4. Informasi dan Akuntansi

PT. Bank Muamalat Kantor Cabang Manado menggunakan sistem online yang terpasang disetiap unit kerja. Adapun sistem informasi yang digunakan seperti BI *checking* dimana pada saat calon nasabah mengajukan permohonan pemberian musyarakah dan telah melengkapi dokumen maka *account manager* akan melanjutkan ke *unit support* pemberian untuk melakukan BI *checking* dan *appraisal*. Jika riwayat calon nasabah baik, *account manager* akan mengajukan proposal pemberian nasabah ke *Finance Risk Staff* untuk dilakukan *assessment*.

5. Pemantauan

Pemantauan dilaksanakan pada saat berlangsungnya kegiatan operasional perusahaan atau dapat dijalankan secara periodik. PT. Bank Muamalat Kantor Cabang Manado dilengkapi dengan CCTV yang dipasang pada beberapa tempat di area kantor, dalam hal pemberian musyarakah sendiri pemantauan yang berkesinambungan yakni adanya LPNOM(laporan normatif) atau buku harian untuk mengecek berapa saldo yang terpakai kemudian memantau berapa bagi hasil yang diperoleh atas akad pemberian musyarakah yang tertera dalam rekening nasabah. Dalam penilaian yang terpisah dilakukan pendokumentasian yang lengkap dan tersimpan rapi dalam lemari besi tahan api dan untuk jaminan disimpan dalam khasanah. Selain itu staf yang berkaitan akan melakukan *on the spot* yakni peninjauan langsung usaha calon nasabah apakah usaha berjalan dengan baik.

Pembahasan

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam Pemberian Musyarakah pada PT. Bank Muamalat kantor Cabang Manado

1. Bagian yang terkait

Adanya bagian yang terkait dalam pemberian musyarakah pada PT. Bank Muamalat Kantor Cabang Manado agar tahapan proses pemberian musyarakah dapat berjalan dengan baik. Bagian yang terkait dalam pemberian musyarakah pada PT. Bank Muamalat sudah cukup memadai dan dapat dikatakan bahwa bagian yang terkait ini memenuhi beberapa karakteristik sistem informasi akuntansi pemberian musyarakah yakni relevan, dapat dipahami dan dapat diverifikasi. Hal ini dapat dilihat dari pembagian tugas dalam pemberian musyarakah yang terdiri dari *account manager*, *branch manager*, *muamalat retail center*, *unit support* pemberian, operasional pemberian dan pemegang kewenangan.

2. Dokumen yang digunakan

Dokumen dan catatan yang digunakan dalam pemberian musyarakah pada PT. Bank Muamalat Kantor Cabang Manado sudah cukup memadai, berikut dokumen dan catatan yang diperlukan dalam pemberian musyarakah:

a. Untuk individu adalah:

- 1) Formulir permohonan pemberian untuk individu
- 2) Fotocopy KTP dan Kartu Keluarga
- 3) Fotocopy Surat Nikah (bila sudah menikah)
- 4) Fotocopy NPWP
- 5) Asli slip gaji dan surat keterangan kerja (untuk pegawai/karyawan)
- 6) Laporan keuangan atau laporan usaha 2 tahun terakhir

- 7) Fotocopy mutasi rekening buku tabungan atau statement giro 6 bulan terakhir
 - 8) Fotocopy rekening telepon dan listrik 3 bulan terakhir
 - 9) Bukti legalitas jaminan (SHM/SHGB/BPKB/bilyet deposito/dll)
 - 10) Bukti-bukti purchase order atau Surat Perintah Kerja (SPK) jika ada.
- b. Untuk institusi atau perusahaan adalah:
- 1) Surat permohonan pembiayaan dari manajemen atau pengurus
 - 2) NPWP institusi yang masih berlaku
 - 3) Legalitas pendirian dan perubahannya (jika ada) dan pengesahannya
 - 4) Izin-izin usaha : SIUP, TDP, SKD, SITU, dan lainnya (jika dibutuhkan) yang masih berlaku.
 - 5) Data-data pengurus perusahaan
 - 6) Laporan keuangan 2 tahun terakhir
 - 7) Fotocopy mutasi rekening buku tabungan atau statement giro 6 bulan terakhir
 - 8) Bukti legalitas jaminan (SHM/SHGB/BPKB/bilyet deposito/dll)
 - 9) Bukti-bukti *purchase order* atau Surat Perintah Kerja (SPK) jika ada.
3. Tahapan proses pembiayaan musyarakah
- Deskripsi kegiatan tahapan proses pembiayaan musyarakah pada PT. Bank Muamalat kantor Cabang Manado dinilai baik. Hal ini dikarenakan prosedur yang diterapkan oleh PT. Bank Muamalat Kantor Cabang Manado terdiri dari beberapa tahapan prosedur pembiayaan musyarakah yakni tahap persiapan, analisa, keputusan, realisasi, dokumentasi, pemantauan, dan pelunasan. Tahapan Proses Pembiayaan musyarakah memenuhi salah satu karakteristik sistem informasi akuntansi pembiayaan musyarakah yakni dapat diverifikasi.
4. Prosedur pembiayaan musyarakah
- Prosedur pembiayaan musyarakah pada PT. Bank Muamalat Kantor Cabang Manado sudah baik, hal ini dapat dilihat bahwa prosedur yang ada disusun dalam bentuk tahapan-tahapan proses pembiayaan musyarakah yang sesuai dengan standar yang ada yakni berpacu pada aturan yang dibuat oleh Bank Indonesia, Dewan Syariah Nasional serta Otoritas Jasa Keuangan, dan prosedur yang ada dapat dikatakan andal, relevan dan dapat diverifikasi menurut karakteristik sistem informasi akuntansi.
5. Teknik dokumentasi pembiayaan musyarakah
- Setiap entitas dibebaskan untuk membuat *flowchart* sesuai dengan kebutuhan entitas tersebut, pemakai *flowchart* seiring dengan berkembangnya komputerisasi pemrosesan data bisnis. Pemakaian yang meluas ini memicu perlunya keseragaman simbol dan konvensi yang digunakan. Dalam pembiayaan musyarakah pada PT. Bank Muamalat Kantor Cabang Manado *flowchart* sudah ada akan tetapi bentuk *flowchart* yang digambarkan hanya menggunakan simbol dasar SIA sehingga penjabaran kegiatannya tidak spesifik.

Sistem Pengendalian Internal dalam Pembiayaan Musyarakah

Sistem pengendalian internal dalam pembiayaan musyarakah adalah:

1. Lingkungan pengendalian
- Lingkungan pengendalian pembiayaan musyarakah pada PT. Bank Muamalat Kantor Cabang Manado cukup efektif, dimana lingkungan pengendalian dilihat pada integritas dan nilai etika dengan adanya *greetings 3S* menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, komitmen untuk memiliki kompetensi yakni pembagian *job description* secara keseluruhan, partisipasi dewan komisaris dan direksi, filosofi manajemen dan langgam operasional, struktur organisasi, penunaian wewenang dan tanggungjawab serta kebijakan dan praktek sumber daya manusia yang diterapkan pada PT. Bank Muamalat Kantor Cabang Manado
2. Penilaian resiko
- Penilaian resiko pembiayaan musyarakah pada PT. Bank Muamalat Kantor Cabang Manado cukup efektif karena diterapkannya prinsip kehati-hatian serta 5C dan 1S dalam prosedur pembiayaan musyarakah. Hal ini dilakukan mencegah terjadinya pembiayaan yang bermasalah sehingga nasabah dapat menyelesaikan kewajibannya dan tidak menimbulkan kerugian pada pihak bank.
3. Aktivitas pengendalian
- Aktivitas pengendalian pembiayaan musyarakah pada PT. Bank Muamalat sudah cukup efektif. Hal ini dapat dilihat dari kebijakan dan prosedur yang ada telah dilaksanakan dengan baik untuk mengendalikan resiko pembiayaan musyarakah. Untuk mencegah terjadinya transaksi palsu dan menghindari pemakaian

- wewenang secara bebas maka setiap pegawai memiliki ID staff dan *password*. Adanya data control yang dilakukan dan audit agar laporan keuangan akurat dan dapat dipercaya sehingga mempermudah pimpinan dalam mengambil keputusan.
4. Informasi dan akuntansi
Sistem informasi dan komunikasi pembiayaan musyarakah pada PT. Bank Muamalat Kantor Cabang Manado sudah cukup efektif. Hal ini dapat dilihat dari penyusunan prosedur yang jelas serta melibatkan fungsi terkait dalam hal pembiayaan musyarakah. Selain itu sebelum memutuskan layak tidaknya calon nasabah dengan melakukan BI *checking* dan *appraisal*.
 5. Pemantauan
Pemantauan pembiayaan musyarakah pada PT. Bank Muamalat Kantor Cabang dilakukan secara berkesinambungan hal ini dilakukan agar perusahaan dapat memantau aktivitas yang dilakukan agar mengurangi resiko-resiko yang tidak diinginkan. Selain itu seluruh dokumen yang ada disimpan rapi dalam lemari besi agar menjaga keamanan dokumen yang ada. Aktivitas pemantauan yang dilakukan sudah cukup efektif dalam mendukung terciptanya pengendalian internal yang memadai dalam perusahaan.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Sistem informasi akuntansi pembiayaan musyarakah PT. Bank Muamalat kantor Cabang Manado sudah diterapkan dengan baik dan sesuai dengan ketetapan yang diterapkan oleh bank di mana telah dicapai efektivitas, dalam hal ini sistem informasi akuntansi yang ada menunjang pengendalian internal pada pembiayaan musyarakah serta penerapan mengenai sistem informasi akuntansi pembiayaan musyarakah sesuai dengan teori-teori yang ada bahwa PT. Bank Muamalat Kantor Cabang Manado sudah memenuhi karakteristik sistem informasi akuntansi.
2. Pengendalian internal dalam pembiayaan musyarakah dari kelima unsur yang ada PT. Bank Muamalat Kantor Cabang Manado sudah tercapainya efektivitas walaupun masih terdapat kekurangan yakni belum terdapat bagan struktur organisasi di lingkungan kantor dan *flowchart* yang ada hanya dalam bentuk sederhana.

Saran

Saran yang dapat diberikan adalah:

1. Adanya kontrol secara berkesinambungan terhadap sistem informasi akuntansi dalam pembiayaan musyarakah yang diterapkan, melakukan pengembangan sistem informasi akuntansi yang lebih baik untuk menghadapi pangsa pasar yang selalu berkembang serta melakukan perbaikan apabila ditemukan kesalahan kerja pada sistem yang digunakan.
2. Perusahaan dapat mempertahankan pengendalian internal yang diteapkan. Perusahaan disarankan untuk membuat *flowchart* yang lebih spesifik dalam pembiayaan musyarakah sehingga mempermudah nasabah dalam permohonan pembiayaan musyarakah serta dapat meminimalisir kesalahan dalam proses pembiayaan musyarakah.

DAFTAR PUSTAKA

Antonio, Muhammad Syafi'i. 2012. Bank Syariah dari Teori ke Praktik. Gema Insani, Jakarta.

Arshad, Noraziah Che dan Abdul Ghafar Ismail. 2010. Shariah Parameters For Musharakah Contract : A Comment. *International Journal of Business and Social Science* Vol.1 No.1 Malaysia. <http://ijbssnet.com/journals13.pdf>. Diakses tanggal 30 November 2015, Hal. 145-162.

Bodnar, G.H. dan W.S. Hopwood. 2010. *Accounting Information System*, 10th Edition. Prentice Hall, Inc. Upper Saddle River, New Jersey.

Dewan Syariah Nasional No. 08/DSN-MUI/IV/2000 tentang Pembiayaan Musyarakah.

Farooq, Muhammad dan Mufti Muhammad Mushtaq Ahmed. 2013. Musharakah Financing :Experience of Pakistani Banks. *World Applied Sciences Journal*. Pakistan ISSN 1818-4952 http://citesearx.ist.psu.edu/viewdoc/downl_oadd_oi=10.1.1.388.7021&rep=rep1&type=pdf. Diakses tanggal 30 November 2015, Hal.181-189

Hidayat, Siti Nurlola. 2012. Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pembiayaan Musyarakah. *Jurnal Akuntansi* Universitas Gunadarma.diakses 27 Desember 2015

Kandouw, Vendy Michael.2013. Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada PT. Catur Sentosa Adiprana Cabang Manado. *Jurnal EMBA* 2013 Vol.1 No.3 http://download.Portal_garuda.org/article.php?article=108924&val=1025 Diakses tanggal 1 Januari 2016, Hal.433-442.

Kuncoro, Mudjарат.2003. Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi. Erlangga, Jakarta.

Lim, Erwin Krisdianto dan Adhicipta R. Wirawan. 2013. Evaluasi Pengendalian Internal Berdasarkan COSO pada Siklus Produksi untuk Meningkatkan Efisiensi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* Vol. 2 No.1 Universitas Surabaya. <http://repository.ubaya.ac.id/5646/>. Diakses tanggal 31 Januari 2016, Hal.1-14.

Pemerintah Republik Indonesia. 2008. Undang-undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Jakarta.

Romney, M.B dan P.J. Steinbart. 2015. *Accounting Information System*, 13th Edition. Pearson Education. Upper Saddle River, New Jersey.

Sumar'in .2012. *Akuntansi Syariah*. Salemba Empat. Jakarta.

TMBooks, 2014. *Sistem Informasi Akuntansi*. ANDI. Yogyakarta.